

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rapid Application Development (RAD) merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang mempercepat produksi perangkat lunak dengan mengurangi proses perencanaan yang rumit dan memakan waktu yang panjang. RAD dapat di jadikan acuan untuk mengembangkan suatu sistem informasi yang unggul dalam hal kecepatan, ketepatan dan biaya yang lebih rendah [1]. Model RAD merupakan adaptasi dari model *waterfall*, dimana perkembangan pesat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen [2]. Metode RAD bekerja dengan cara melakukan pendekatan iteratif dan inkremental, yang berarti seluruh proyek aplikasi dikembangkan secara bertahap melalui iterasi yang berulang. Iterasi ini memungkinkan pengembangan aplikasi untuk membuat, meninjau, dan memodifikasi aplikasi berdasarkan *feedback*. Pada metode RAD memiliki alur teknik dalam mempercepat proses pengembangan *website*, seperti *Prototyping*, *Rapid Modeling*, *Timeboxing*, dan *Reuse Components* [3]. Metode ini banyak digunakan dalam perancangan *website* dan berjalan dengan tingkat keberhasilan yang baik.

Pada penelitian ini akan dilakukan penerapan metode RAD untuk merancang *website* di bisnis penjualan baju menyusui Mamigaya. Mamigaya merupakan sebuah brand dari toko yang menjual berbagai model baju menyusui yang diproduksi di sebuah konveksi di daerah Bandung Jawa Barat. Mamigaya telah dirintis sejak tahun 2012. Bisnis ini dijalankan oleh Faridah Alawiyah selaku owner dari Mamigaya, penjualan yang dilakukan secara online melalui berbagai aplikasi *marketplace* seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Facebook, dan juga memasarkannya secara offline yang beroperasi di rumah [4].

Banyak solusi yang telah ditawarkan, seperti membangun sistem *e-commerce* untuk memudahkan transmisi informasi produk atau jasa dan pemesanan produk atau jasa yang akan dipesan oleh pelanggan. Dengan menggunakan teknologi *e-commerce* untuk memesan produk atau layanan, pelanggan akan menerima layanan 24 jam untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan menarik perhatian pelanggan baru atau lama [5]. Selain itu solusi lain yang diberikan adalah meningkatkan penjualan seperti dilakukan dengan menghadirkan

konten terkait produk yang dijual dan meningkatkan pengalaman pelanggan dengan fitur tambahan seperti *chatbot* dan pembayaran instan [6].

Namun dalam menggunakan *marketplace* akan selalu mendapatkan potongan penjualan dari aplikasi setiap kali melakukan transaksi, presentase komisi yang umum dikenakan oleh beberapa *marketplace* bervariasi mulai dari 1% hingga 20%. Sehingga hal ini membuat Mamigaya perlu memberikan komisi yang cukup besar kepada pihak aplikasi jika Mamigaya melakukan banyak transaksi pada *marketplace*. Dalam menggunakan aplikasi dari pihak ketiga seperti *marketplace* juga memiliki kompetisi persaingan lebih besar dibandingkan *e-commerce*. Sehingga berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Mamigaya, Mamigaya memerlukan sebuah website aplikasi penjualan yang juga dapat memberikan informasi mengenai produk baju menyusui yang dapat mengedukasi.

Terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang membuat penelitian sejenis, seperti penelitian mengenai penerapan *rapid application development* pada sistem penjualan sepeda online, pada penelitian ini instrumen penelitian dengan teknik wawancara dan observasi, dan pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan cara pengujian dilakukan dengan menggunakan data yang mudah diperiksa (*easy values*), data yang sederhana dan mudah dihitung (*typical realistic values*), data yang ekstrim (*extreme values*) dan data yang tidak diperbolehkan (*illegal values*) [7]. Penelitian selanjutnya implementasi model *rapid application development* (RAD), dalam perancangan aplikasi *e-commerce*, pada penelitian ini untuk pengambilan data dan pengujian dilakukan secara observasi dengan mengamati *website* yang sudah berjalan dan menggunakan metode pustaka untuk mencari informasi dari buku-buku, karangan ilmiah, jurnal dan dari sumber-sumber yang lainnya yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi *e-market* [8].

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana jika metode RAD diterapkan pada perancangan *website* Mamigaya apakah memiliki tingkat keberhasilan dan kesesuaian yang baik juga, serta memfokuskan pada penjualan produk baju menyusui yang dapat memberikan beragam pilihan serta membagikan informasi terkait baju menyusui untuk pelanggan. Serta perusahaan dapat membangun *branding* yang lebih kuat dan lebih dikenal di masyarakat karena memiliki *platform* sendiri untuk memasarkan produk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan diatas sebelumnya, terdapat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun *website* penjualan baju menyusui menggunakan metode *rapid application development*?
2. Bagaimana mengukur kepuasan pengguna *website* Mamigaya menggunakan EUCS?

1.3 Batasan Permasalahan

Adapun batasan – batasan masalah yang sudah di tetapkan dari rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. *Website* yang dibangun pada desain dan struktur penjualan ini hanya sebatas pada pemesanan, penjualan produk dan penyebaran informasi tentang produk.
2. Jumlah data produk yang digunakan pada *website* sebanyak 53 data produk baju menyusui.
3. Data yang diolah kedalam aplikasi ini hanya data penjualan berupa invoice dan barang yang memiliki kaitan dengan aplikasi ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mebangun *website* penjualan baju menyusui Mamigaya dengan metode *rapid application development*.
2. Untuk mengetahui hasil tingkat kepuasan pengguna *website* Mamigaya menggunakan EUCS.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat membantu usaha Mamigaya dalam mempromosikan produk yang disediakan kepada pembeli. Serta

mampu mengimplementasikan *website* penjualan baju menyusui ini, sehingga mempermudah usaha dari Mamigaya untuk melakukan proses bisnis dengan para pembeli.

1.6 Sistematika Penulisan

Berisikan uraian singkat mengenai struktur isi penulisan laporan penelitian, dimulai dari pendahuluan hingga simpulan dan saran.

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi urgensi yang diajukan dalam laporan skripsi dijelaskan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk pembuatan laporan skripsi tentang topik yang dibahas penelitian ini, yaitu profil Maigaya, baju menyusui, metode *rapid application development*, *blackbox testing*, *skala likert*, *end-user computing satisfication*, serta teori pendukung lainnya.

- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi metodologi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, serta rancangan sistem meliputi *system requitment*, *sitemap*, *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, dan rancangan tampilan *user interface*.

- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI

Pada bab ini berisi mengenai hasil yang diperoleh dalam tahapan penelitian, mulai dari perancangan aplikasi, desain sistem, implementasi sistem, pengujian aplikasi, dan evaluasi hasil.

- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi hasil kesimpulan dari penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, serta saran yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan penelitian selanjutnya.